

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	BERITA BUANA	6	7-8-2002

Konsorsium Pertamina-BSP Garap Blok CPP

Jakarta, Buana

Produksi Blok CPP (*Coastal Plains* Pekanbaru) yang kini berkisar 43.000 barel per hari (bph) diharapkan bisa meningkat lagi setelah diambil alih oleh konsorsium Pertamina dan PT Bumi Siak Pusako (BSP). Pembentukan konsorsium ini diharapkan bisa memompa minyak mentah seperti sebelumnya yang pernah mencapai 70.000 bph.

"Di tahun-tahun ke depan, pemerintah berharap memperoleh tambahan produksi minyak tidak hanya dari Cepu dan West Seno saja. Kami juga berharap produksi di Blok CPP dapat ditingkatkan," kata Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Purnomo Yusgiantoro usai penandatanganan kontrak kerjasama Blok CPP di Jakarta, Selasa (6/8).

Menurut Purnomo, ia sangat senang karena Blok CPP sudah diwewenangkan pada konsorsium baru tersebut. Terbentuknya konsorsium itu sekaligus menepis pesimisme bahwa konsorsium pusat dan daerah tidak mungkin jadi. "Terlebih lagi, konsorsium ini tidak dicampuri oleh pemerin-

tah," tambah Purnomo.

Disebutkannya, konsorsium ini juga dibentuk lewat pendekatan *business to business (B to B)* sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Hal tersebut juga bisa menjadi model konsorsium pusat dan daerah tanpa adanya paksaan kehendak. Oleh sebab itu, saat ini pula aspirasi daerah sudah bisa dimanifestasikan. "Konsorsium ini betul-betul berdasarkan etika bisnis, karena ia tidak dicampuri pemerintah," papar Purnomo.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Hulu Pertamina lin Arifin Takhyhan menyatakan, pihaknya memiliki sejumlah program untuk mereparasi sumur sekaligus melakukan pengeboran sumur-sumur baru. Program-program tersebut diharapkan dapat mendongkrak produksi minyak di Blok CPP hingga 50.000 bph. "Kita jelas memiliki banyak program untuk mereparasi sumur dan juga member sumur baru," kata lin.

Direktur Utama PT Bumi Siak Pusako, Azaly Djohan yang hadir dalam acara itu menegas-

kan, lewat konsorsium ini pihaknya harus bisa membuktikan bahwa daerah akan bisa meningkatkan produksi Blok CPP dengan berbagai cara. "Kita akan berupaya semaksimal mungkin mencari jalan agar produksinya bias meningkat," janji Azaly.

Melalui studi yang dijalankan, Blok CPP mempunyai cadangan minyak cukup besar, sehingga kans untuk mengangkat produksi sangat memungkinkan. "Cadangan Blok CPP ini masih besar. Karena itu, kita yakin produksinya akan bisa bertambah terus," tegasnya.

Pengalihan Blok CPP ini meliputi empat kabupaten dengan produksi minyak di 28 lapangan. Lapangan minyak tersebut sudah diproduksi selama 20 tahun oleh CPI yang mulai tanggal 9 Agustus nanti akan dilimpahkan kepada PT Bumi Siak Pusako dan Pertamina. Dalam sisa waktu dua hari ini, konsorsium ini akan menyelesaikan infrastruktur untuk mengalihkan operasi dengan para penyedia jasa, yaitu kontrak kerja jasa perminyakan melalui PT Caltex. □ sab